

**PELAKSANAAN AROMATERAPI LEMON (*CITRUS LIMON*)
PADA IBU HAMIL DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI RSUD
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

ISTIQOMAH SABIELA
NIM. P2.06.20.2.19.016

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2022**

**PELAKSANAAN AROMATERAPI LEMON (*CITRUS LIMON*)
PADA IBU HAMIL DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI RSUD
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



Oleh :

ISTIQOMAH SABIELA
NIM. P2.06.20.2.19.016

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pelaksanaan Aroma Terapi Lemon (*Citrus Limon*) Pada Ibu Hamil di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon”.

Dalam proses pembuatan, penyusunan dan pengerjaan proposal karya tulis ilmiah ini pastinya tidak terlepas dari berbagai macam hambatan dan rintangan, akan tetapi dengan adanya bantuan, arahan, bimbingan dan masukan-masukan yang sangat berharga dari pembimbing dan pihak-pihak yang telah membantu, yang akhirnya dapat membantu saya selaku penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ani Radiati, Spd, M.Kes. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep, Ners, M.Kep. Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon Poltekkes Kesehatan Tasikmalaya.
4. Hj. Santi Wahyuni, Skp, M.Kep, Sp.Mat. Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing, memberi arahan dan motivasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Sriyatin, APP, S.Kep, Ns, M.Kes Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing selama menyusun Karya Tulis ini
6. Hj. Badriah, SST, MPH. Selaku dosen pembimbing ketiga yang telah membimbing selama menyusun Karya Tulis ini
7. Ati Siti Rochayati, SKM,Mkes. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi selama menyusun Karya Tulis Ilmiah ini

8. Seluruh civitas akademika Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon yang turut membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini
9. Orang Tua yang telah mendoakan, memberi dukungan dan motivasi.

Saya selaku penulis menyadari bahwa yang penulis susun ini tidaklah sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaannya karya tulis ilmiah ini.

Cirebon, Juni 2022

Penulis

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

**Pelaksanaan Aromaterapi Lemon (*Citrus Limon*) Pada Ibu Hamil dengan
Emesis Gravidarum di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon**

Istiqomah Sabiela¹, Santi Wahyuni², Sriyatin³

ABSTRAK

Latar Belakang: 70-80% ibu hamil didunia mengalami mual dan muntah. Mual muntah sering terjadi pada pagi hari, tetapi dapat juga terjadi pada siang ataupun malam hari. Mual dan muntah jika terjadi secara terus menerus akan menyebabkan cairan didalam tubuh berkurang. Hal ini dapat menyebabkan gangguan kesehatan ibu dan janin. Mual dan muntah dapat ditangani secara nonfarmakologis menggunakan aromaterapi lemon. Kandungan yang terdapat dalam aromaterapi lemon seperti limonene dan linalil asetat dapat mencegah mual muntah yang dirasakan. **Tujuan:** Setelah melakukan studi kasus penulis mampu melakukan intervensi keperawatan pemberian aromaterapi lemon pada ibu hamil di Rumah Sakit Arjawinangun. **Metode:** desain karya tulis ilmiah yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan 2 subyek yang mengalami emesis gravidarum. Instrument yang digunakan adalah PUQE (*Pregnancy Unique Quantification of Emesis*) Score 24jam. **Hasil:** data yang diperoleh dari intervensi yang dilakukan selama 3 hari pada klien pertama dan kedua menunjukkan adanya perubahan tingkat keparahan mual dan muntah dari sedang menjadi ringan. **Kesimpulan:** adanya perubahan tingkat keparahan mual dan muntah setelah pemberian aromaterapi lemon pada ibu hamil. **Saran:** diharapkan pemberian aromaterapi lemon ini dapat dijadikan sebagai terapi nonfarmakologis untuk mengurangi mual dan muntah yang dirasakan ibu hamil.

Kata Kunci : Aromaterapi Lemon (*Citrus Limon*), *Emesis Gravidarum*, Mual, Muntah

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TASIKMALAYA
CIREBON NURSING STUDY PROGRAM**

Scientific Writing, June 2022

**Implementation of Lemon (*Citrus Limon*) Aromatherapy for Pregnant
Women with Emesis Gravidarum at Arjawinangun Hospital, Cirebon
Regency**

Istiqomah Sabiela¹, Santi Wahyuni², Sriyatin³

ABSTRACT

Background: 70-80% of pregnant women in the world experience nausea and vomiting. Nausea and vomiting often occur in the morning, but can also occur during the day or at night. Nausea and vomiting if it occurs continuously will cause fluid in the body to decrease. This can cause health problems for the mother and fetus. Nausea and vomiting can be treated non-pharmacologically using lemon aromatherapy. The content contained in lemon aromatherapy such as limonene and linalyl acetate can prevent nausea and vomiting that is felt. **Purpose:** After conducting a case study, the author was able to carry out nursing interventions giving lemon aromatherapy to pregnant women at Arjawinangun Hospital. **Method:** the scientific paper design used is qualitative with a case study approach. This case study was conducted using 2 subjects who had emesis gravidarum. The instrument used is PUQE (Pregnancy Unique Quantification of Emesis) Score 24 hours. **Results:** data obtained from the intervention carried out for 3 days on the first and second clients showed a change in the severity of nausea and vomiting from moderate to mild. **Conclusion:** there is a change in the severity of nausea and vomiting after giving lemon aromatherapy to pregnant women. **Suggestion:** it is hoped that the giving of lemon aromatherapy can be used as a non-pharmacological therapy to reduce nausea and vomiting felt by pregnant women.

Keywords: Lemon (*Citrus Limon*) Aromatherapy, *Emesis Gravidarum*, Nausea, Vomiting

¹Cirebon Nursing D III Study Program Students Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
^{2,3}Lecturer of the Cirebon D III Nursing Study Program Students Poltekkes
Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Dasar Kehamilan.....	5
2.1.1 Pengertian Kehamilan	5
2.1.2 Konsep Dasar Kehamilan Trimester II	6
2.1.3 Proses Kehamilan.....	6
2.1.4 Tanda-Tanda Kehamilan.....	6
2.1.5 Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan.....	14

2.2	Konsep Dasar Emesos Gravidarum	17
2.2.1	Pengertian.....	17
2.2.2	Etiologi.....	18
2.2.3	Patofisiologi	19
2.2.4	Faktor yang Mempengaruhi Emesis Gravidarum	19
2.2.5	Manifestasi Klinis	21
2.2.6	Dampak	21
2.2.7	Penatalaksanaan	22
2.3	Aromaterapi.....	22
2.3.1	Pengertian.....	22
2.3.2	Manfaat	23
2.3.3	Bentuk-Bentuk	24
2.3.4	Teknik Pemberian	25
2.4	Lemon	28
2.4.1	Jeruk Lemon.....	28
2.4.2	Kandungan Minyak Essential Lemon	29
2.4.3	Manfaat Minyak Essential Lemon	29
2.5	Prosedur Pelaksanaan.....	30
2.6	Kerangka Konsep Teori Studi Kasus	31
2.7	Konsep Asuhan Keperawatan Antenatal.....	32
2.7.1	Pengkajian	32
2.7.2	Diagnosa Keperawatan	37
2.7.3	Intervensi, Implementasi dan Evaluasi	37
2.7.3.1	Intervensi Keperawatan	38
2.7.3.2	Implementasi Keperawatan	45
2.7.3.3	Evaluasi Keperawatan	45
BAB III	METODE PENELITIAN	46
3.1	Desain	46
3.2	Subyek	46
3.3	Definisi Operasional.....	47
3.4	Lokasi dan Waktu.....	47

3.5 Teknik Pengambilan Data	48
3.6 Instrumen Data	49
3.7 Analisa Data	49
3.8 Etika Penelitian.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil.....	51
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi	51
4.1.2 Laporan Pelaksanaan	51
4.1.3 Hasil Observasi.....	52
4.2 Pembahasan	53
4.3 Keterbatasan	55
4.4 Implikasi dalam Keperawatan	55
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aktivitas Kehidupan Sehari-hari.....	34
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan.....	38
Tabel 3.1 Definisi Operasional	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway Emesis Gravidarum	19
Bagan 2.2 Kerangka Konsep Teori Studi Kasus	31

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Tingkat keparahan klien pertama sebelum dan sesudah tindakan Aromaterapi Lemon	53
Diagram 4.2 Tingkat keparahan klien kedua sebelum dan sesudah tindakan Aromaterapi Lemon	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA

Lampiran 2 Informed Consent

Lampiran 3 Format Asuhan Keperawatan

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur (SOP) Aromaterapi Lemon

Lampiran 5 Pengukuran Tingkat Keparahan Mual Muntah

Lampiran 6 Frekuensi Mual Muntah Selama Dilakukan Intervensi

Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI